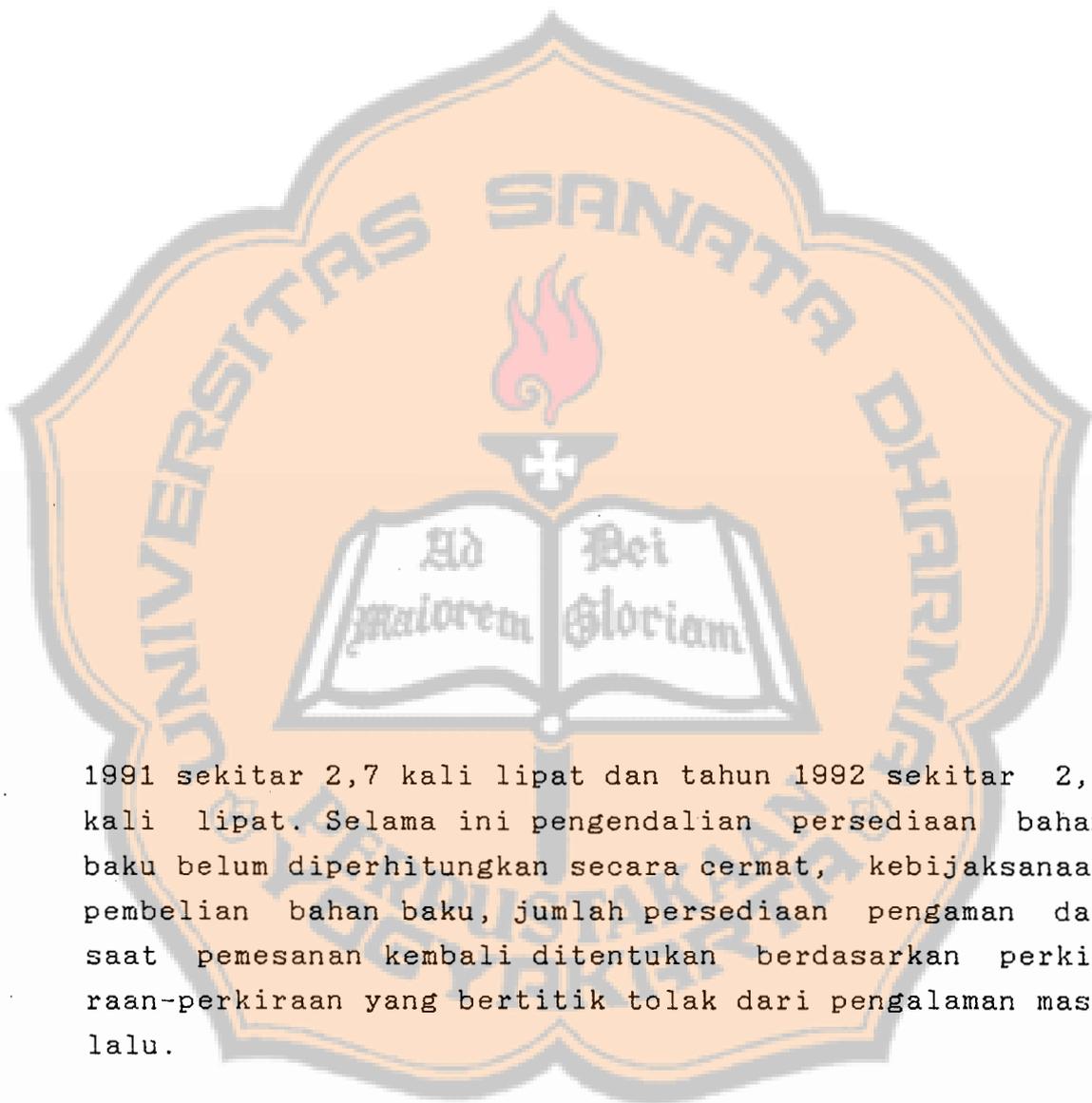


ABSTRAK

Pengendalian persediaan merupakan kegiatan yang penting bagi semua jenis perusahaan agar diperoleh suatu tingkat persediaan yang dapat memenuhi kebutuhan bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat serta biaya yang ekonomis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan tegel Mutiara sudah memperhitungkan biaya yang minimal untuk persediaan bahan bakunya, apakah perusahaan juga sudah menentukan jumlah bahan baku yang harus selalu tersedia dalam perusahaan dan kapan pembelian harus dilakukan kembali. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan cara memusatkan pada satu objek dan mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Perusahaan tegel Mutiara adalah perusahaan yang memproduksi tegel abu-abu, tegel berwarna, tegel kembang dan tegel teraso. Dari keempat jenis tegel tersebut hanya tegel abu-abu yang diproduksi secara terus menerus, sedang produk yang lain hanya diproduksi bila



1991 sekitar 2,7 kali lipat dan tahun 1992 sekitar 2,5 kali lipat. Selama ini pengendalian persediaan bahan baku belum diperhitungkan secara cermat, kebijaksanaan pembelian bahan baku, jumlah persediaan pengaman dan saat pemesanan kembali ditentukan berdasarkan perkiraan-perkiraan yang bertitik tolak dari pengalaman masa lalu.